

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah:

1. Keterwakilan perempuan dalam politik sangat penting untuk mengangkat isu-isu tentang perempuan yang belum pernah diangkat sebelumnya. Adapun hal yang perlu diperhatikan terhadap perempuan yang mencalonkan diri dalam pemilu adalah kualitas perempuan serta kemampuan perempuan dalam merancang sebuah ide. Hal yang harus dimiliki oleh perempuan untuk berpartisipasi dalam politik adalah memiliki kualitas dan kemampuan dalam politik serta memiliki keinginan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam politik seperti memiliki ide untuk melakukan program yang dapat membangun dan pastinya meningkatkan keterwakilan perempuan. Berdasarkan teori yang digunakan sebagai acuan yakni keterwakilan politik Anne Phillips yaitu politik ide (*politics of idea*) dan politik keterwakilan (*politics of presence*), keterwakilan perempuan dalam politik di DPRD Kabupaten Dairi periode 2019-2024 masih belum memenuhi kriteria sesuai dengan teori tersebut. Masih banyaknya kekurangan baik dalam hal program kerja, kerjasama maupun jumlah perempuan yang duduk dalam legislatif membuat kondisi keterwakilan perempuan dalam politik di Kabupaten Dairi rendah.

2. Keterwakilan perempuan dalam politik di Dairi memiliki sejumlah faktor penghambat dalam keterwakilannya dalam politik. Adapun faktor utama penghambat keterwakilan perempuan di Kabupaten Dairi adalah *pertama*, budaya yang melekat kuat di masyarakat yang menempatkan perempuan sebagai pilihan kedua serta kurangnya kepercayaan masyarakat dalam hak kepemimpinan kepada perempuan. *Kedua*, adalah minimnya pendidikan politik di masyarakat sehingga pengetahuan tentang politik masih kurang yang berdampak pada budaya patriarki dan stereotip negatif terhadap perempuan tetap ada. *Ketiga*, adalah ekonomi, ini menjadi faktor penghambat terbesar karena dalam hal keuangan perempuan seringkali tidak mau mempertaruhkan sesuatu yang tidak pasti sehingga sulit untuk memberikan modal besar pada masa kampanye dan. Ketiga faktor utama ini sampai sekarang masih melekat di masyarakat dan sangat diharapkan para pelaku politik agar memberikan solusi terhadap permasalahan ini agar keterwakilan perempuan dalam politik dapat meningkat.

## **5.2. Saran**

Merujuk pada kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang menjadi rekomendasi bagi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yaitu:

1. Sebaiknya Partai politik lebih maksimal lagi memilih perempuan untuk berpartisipasi dalam politik, diharapkan perempuan yang terpilih dan yang akan menjadi calon pada pemilihan periode berikutnya adalah perempuan yang memang memiliki kualifikasi yang baik dan memiliki pengetahuan luas tentang politik, sehingga perempuan yang bergabung dalam partai

politik tidak hanya dijadikan sebagai pelengkap, tetapi karena memang mampu.

2. Kepada Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi periode 2019-2024, disarankan agar lebih lagi memperhatikan keterwakilan perempuan dalam politik, dan lebih memperhatikan lagi sosialisasi dan pendidikan politik kepada perempuan, khususnya kepada perempuan yang bergabung dalam partai politik agar kedepannya pada saat pemilihan umum periode berikutnya memahami betul tentang politik.
3. Kepada masyarakat Kabupaten Dairi agar dapat memahami pentingnya peran perempuan dalam pembangunan serta mengikis perlahan budaya patriarki di masyarakat agar kesetaraan gender dapat terwujud.
4. Kepada aktivis perempuan dan anggota legislatif perempuan untuk melakukan kerjasama untuk mengupayakan agar keterwakilan perempuan dapat meningkat dengan melakukan berbagai program yang mendukung keterwakilan seperti pendidikan politik, sosialisasi, dan lainnya dan diharapkan dapat menjadi satu langkah untuk meningkatkan angka keterwakilan perempuan dalam politik khususnya di Kabupaten Dairi.